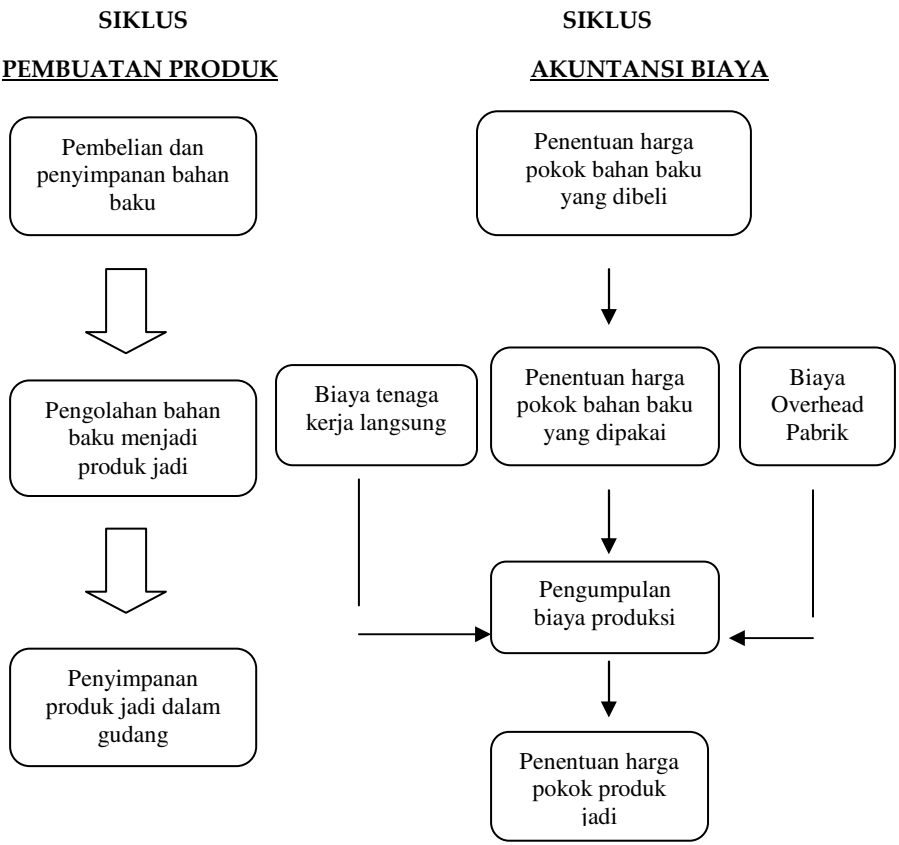
STANDARDISASI AKUNTANSI PERPAJAKAN
Tim Formatur Oleh: Dony Waluya Firdaus, S.E.

SIKLUS AKUNTANSI BIAYA

DALAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR



Gambar 3.1 Siklus Pembuatan Produk dan Siklus Akuntansi Biaya

METODE HARGA POKOK PESANAN

PT. Eliona
Yogyakarta

KARTU HARGA POKOK

No. Pesanan	: 101	Pemesan	: PT. Rimendi
Jenis Produk	: Undangan	Sifat Pesanan	: Segera
Tgl. Pesan	: 2 November 1986	Jumlah	: 1.500 exemplar
Tgl. Selesai	: 22 November 1986	Harga Jual	: Rp. 4.500.000

BIAYA BAHAN BAKU				BIAYA TENAGA KERJA			BIAYA OVERHEAD PABRIK			
Tgl.	No. BPBG	Keterangan	Jumlah	Tgl.	No. Kartu Jam Kerja	Jumlah	Tgl.	Dasar	Tarif	Jumlah
		Kertas X	850.000			900.000		B. Tng Kerja		
		Tinta A	500.000					langsung	150%	1.350.000
		Jumlah	1.350.000		Jumlah	900.000		Jumlah		1.350.000
					Jumlah Total Biaya Produksi adalah.....					3.600.000

PT. Eliona
Yogyakarta

KARTU HARGA POKOK

No. Pesanan	: 102	Pemesan	: PT. Oki
Jenis Produk	: Pamflet Iklan	Sifat Pesanan	: Biasa
Tgl. Pesan	: 15 November 1986	Jumlah	: 20.000 lembar
Tgl. Selesai	: 16 November 1986	Harga Jual	: Rp. 20.000.000

BIAYA BAHAN BAKU				BIAYA TENAGA KERJA			BIAYA OVERHEAD PABRIK			
Tgl.	No. BPBG	Keterangan	Jumlah	Tgl.	No. Kartu Jam Kerja	Jumlah	Tgl.	Dasar	Tarif	Jumlah
		Kertas Y	3500.000			5.000.000		B. Tng Kerja		
		Tinta B	625.000					langsung	150%	7.500.000
		Jumlah	4.125.000		Jumlah	5.000.000		Jumlah		7.500.000
					Jumlah Total Biaya Produksi adalah.....					16.625.000

PENGGOLONGAN BIAYA OVERHEAD PABRIK

Biaya Overhead Pabrik dapat digolongkan dengan tiga cara penggolongan:

1. Penggolongan biaya overhead pabrik menurut sifatnnya
2. Penggolongan biaya overhead pabrik menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.
3. Penggolongan biaya overhead pabrik menurut hubungannya dengan departemen.

Penggolongan Biaya Overhead Pabrik Menurut Sifatnya

Dalam perusahaan yang produknya berdasarkan pesanan, biaya overhead pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya-biaya produksi yang termasuk dalam biaya overhead pabrik dikelompokkan menjadi beberapa golongan berikut ini:

a. Biaya Bahan Penolong
b. Biaya Reparasi dan Pemeliharaan
c. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung
d. Biaya yang timbul sebagai akibat penilaian aktiva tetap
e. Biaya yang timbul sebagai akibat berlalunya waktu
f. Biaya overhead pabrik lain yang secara langsung memerlukan pengeluaran uang tunai.

Penggolongan Biaya Overhead Pabrik Menurut Perilakunya dalam Hubungan dengan Perubahan Volume Produksi

Ditinjau dari perilaku unsur-unsur biaya overhead pabrik dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, biaya overhead pabrik dapat dibagi menjadi tiga golongan:

- Biaya overhead pabrik tetap
- Biaya overhead pabrik variabel
- Biaya overhead pabrik semivariabel

Biaya overhead pabrik tetap adalah biaya overhead pabrik yang tidak berubah dalam kisar perubahan volume kegiatan tertentu.

Biaya overhead pabrik variabel adalah biaya overhead pabrik yang berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

Biaya overhead pabrik semivariabel adalah biaya overhead pabrik yang berubah tidak sebanding denga perubahan volume kegiatan.

Untuk keperluan penentuan tarif biaya overhead pabrik dan untuk pengendalian biaya, biaya overhead pabrik yang bersifat semivariabel dipecah menjadi dua unsur: biaya tetap dan biaya variabel.

Memilih Dasar Pembebanan Biaya Overhead Pabrik Kepada Produk. Setelah anggaran biaya overhead pabrik disusun, langkah selanjutnya adalah memilih dasar yang akan dipakai untuk membebankan secara adil biaya overhead pabrik kepada produk.

Satuan Produk

Metode ini adalah yang paling sederhana dan yang langsung membebankan biaya overhead pabrik kepada produk. Beban biaya overhead pabrik untuk setiap produk dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran jumlah satuan produk yang dihasilkan}} = \text{Tarif biaya overhead pabrik per satuan}$$

Biaya Bahan Baku

Jika biaya overhead pabrik yang dominan bervariasi dengan nilai bahan baku (misalnya biaya asuransi bahan baku), maka dasar yang dipakai untuk membebankannya kepada produk adalah biaya bahan baku yang dipakai.

Rumus perhitungan tarif biaya ovehead pabrik adalah sebagai berikut:

Taksiran biaya overhead pabrik Taksiran biaya bahan baku yang dipakai	X 100% =	Tarif biaya overhead pabrik dari biaya bahan baku yang dipakai

Biaya Tenaga Kerja

Jika sebagian besar elemen biaya overhead pabrik mempunyai hubungan yang erat dengan jumlah upah tenaga kerja langsung (misalnya pajak penghasilan atas upah karyawan yang menjadi tanggungan perusahaan), maka dasar yang dipakai untuk membebankan biaya overhead pabrik adalah tenaga kerja langsung. Tarif biaya overhead pabrik dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Taksiran biaya overhead pabrik Taksiran biaya tenaga kerja langsung	X 100% =	Persentase biaya overhead pabrik dari biaya tenaga kerja langsung

Jam Tenaga Kerja Langsung

Karena ada hubungan yang erat antara jam upah dengan jam kerja (jumlah upah adalah hasil kali jumlah jam kerja dengan tarif upah) maka disamping biaya overhead pabrik dibebankan atas dasar upah tenaga kerja langsung, dapat pula dibebankan atas dasar jam tenaga kerja langsung. Jadi apabila biaya overhead pabrik mempunyai hubungan erat dengan waktu untuk membuat produk, maka dasar yang dipakai untuk membebankan adalah jam tenaga kerja langsung.

Tarif biaya overhead pabrik dihitung dengan rumus:

Taksiran biaya overhead pabrik Taksiran jam tenaga kerja langsung	=	Tarif biaya overhead pabrik per jam tenaga kerja langsung

Jam Mesin

Apabila biaya overhead pabrik bervariasi dengan waktu penggunaan mesin (misalnya bahan bakar atau listrik yang dipakai untuk menjalankan mesin), maka dasar yang dipakai untuk membebankannya adalah jam mesin.

Tarif biaya overhead pabrik dihitung sebagai berikut:

$$\frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran jam kerja mesin}} = \text{Tarif biaya overhead pabrik per jam kerja mesin}$$

Referensi

1. Akuntansi Biaya (cost accounting)
2. SAK